

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah hasil karya yang dihasilkan pengarang yang memiliki suatu keunikan isi dan bahasa dalam penyampaianya sehingga menarik minat pembaca. Menurut Sudjiman (2006:71) sastra merupakan karya lisan atau tertulis yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapan. Isi dalam suatu karya sastra merupakan hasil imajinasi dari seseorang berdasarkan pengalaman dan daya nalar yang tinggi dalam menuangkan kedalam suatu karya. Sastra merupakan pula ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran. Penggambaran atau imajinasi ini dapat merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, dapat pula imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaan) atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran semua itu Tuloli (2000:2).

Sebuah karya sastra bukan hanya sebagai suatu hasil imajinasi pengarang melainkan dalam sebuah karya sastra banyak mengandung berbagai manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Selain bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari sastra juga menyenangkan atau menghibur para penikmat karya sastra. Lewat karya sastra seseorang dapat menambah pengetahuan tentang kosa kata dalam suatu bahasa dan kehidupan suatu masyarakat. Dalam karya sastra banyak aspek penting yang bisa

diambil terutama amanat dan pengalaman seseorang yang terdapat dalam sebuah karya. Salah satu jenis karya sastra yang banyak diminati oleh pembaca adalah novel.

Dalam *The advanced Learner's Dictionary of current English* (dalam Tarigan, 2011:167) dikatakan bahwa novel adalah suatu cerita dengan suatu alur, cukup panjang mengisi satu buku atau lebih, yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif. Imajinasi seorang pengarang berupa persoalan dari kehidupan manusia. Nurgiantoro (2010:2) menjelaskan novel merupakan sebuah karya sastra yang menawarkan permasalahan manusia dan kehidupan. Pengarang merangkainya ke dalam sebuah cerita yang menyentuh sehingga pembaca tertarik untuk mendalami sebuah cerita dalam novel. Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya sesuai dengan pandangannya.

Berdasarkan pandangan pakar di atas dapat dijelaskan bahwa sebuah novel berisikan tentang berbagai masalah kehidupan manusia dan interaksinya, yang disajikan dalam sebuah cerita yang menghibur, bermanfaat bagi pembaca novel. Selain bermanfaat dan menghibur, jalan cerita sebuah novel juga berisi tentang kesedihan, kegembiraan, pengorbanan, keindahan serta romantisme dalam pelengkap sebuah cerita, sebagaimana tergambar dalam novel "Kerudung Merah Kirmizi" (selanjutnya disingkat *KMK*) karya Remy Sylado.

Novel *KMK* karya Remy Sylado merupakan novel yang mengandung unsur romantisme. Gaya pengarang dalam menuangkan kisah romantik sangat terlihat jelas

dengan hadirnya kisah perjalanan hidup yang berlebihan, seperti rasa sakit karena dicampakkan, senang, sedih karena ditinggalkan oleh orang yang kita sayang, serta luapan perasaan cinta juga digambarkan dalam novel ini. Dalam Novel *KMK* ini kita dibawa ke dalam kehidupan nyata sehari-hari yang sering kita alami. Dengan mengambil tema cinta, penulis ingin memberitahukan kepada pembaca sebuah cerita sederhana yang sering terjadi di lingkungan sekitar. Dalam novel ini diangkat berbagai masalah kehidupan misalnya yang sering terjadi, korupsi, pembunuhan, perselingkuhan, penindasan serta yang lebih menarik adalah perjalanan kisah romantisme.

Romantisme merupakan aliran kesenian atau kesusastraan yang mengutamakan perasaan. Romantisme merupakan gambaran kehidupan serta perjalanan kehidupan yang lebih mengutamakan perasaan dibandingkan logika. Romantisme juga menggambarkan suka duka dalam hidup, perjuangan cinta seseorang yang dianggap terlalu berlebihan namun masih dianggap wajar serta berbagai problematika kehidupan yang terjadi. Dewasa ini romantisme mengalami penyempitan makna, romantisme diartikan sebagai genre sastra yang berisi kisah-kisah asmara yang indah dan penuh oleh kata-kata yang memabukkan perasaan. Sebenarnya sifat-sifat romantisme sangat bervariasi dan kompleks sehingga sulit untuk dirumuskan begitu saja. Dalam merumuskan unsur romantisme pada novel *KMK* dilakukan dengan cara membaca dan memahami seluruh teks cerita dalam novel *KMK*. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural yang difokuskan pada analisis tokoh, latar, dan bahasa. Selain itu juga dilihat dari gaya atau latar belakang

pengarang dalam menciptakan novel. Oleh karena itu penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena novel pada hakekatnya memiliki makna dan gambaran tentang kehidupan pada zaman novel ini diciptakan, serta menambah pengetahuan tentang romantisme dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan hal di atas gambaran tentang romantisme dalam novel, pembaca diharapkan mampu mengambil makna yang diamanatkan melalui cerita, sehingga mampu memahami romantisme yang berkaitan dengan perasaan yang dialami dalam kehidupan, karena pada kenyataannya yang terjadi dalam masyarakat tidak demikian. Pembaca memahami romantisme hanya sebatas tentang kisah cinta yang berjalan dengan indah dengan pengungkapan kata-kata yang puitis, namun konsep romantisme yang ada tidak hanya berhubungan dengan kisah cinta namun romantisme juga berhubungan dengan segala macam perasaan yang ada dalam diri manusia yang diakibatkan oleh cinta. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pembaca terhadap romantisme dalam sebuah novel.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian romantisme dalam novel Novel Kerudung Merah Kirmizi karya Remy Sylado.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Saat ini pemahaman tentang romantisme hanya sebatas tentang kisah cinta yang penuh dengan keindahan.
2. kebobrokan moralitas penguasa dalam menjalani suatu hubungan terlarang.
3. Sebuah kedudukan, harta, dan jabatan selalu menjadi faktor untuk menjadi wanita simpanan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada *Romantisme dalam Novel Kerudung Merah Kirmizi* karya Remy Sylado.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana struktur Novel *Kerudung Merah Kirmizi* karya Remy Sylado?
2. Bagaimana unsur romantisme yang terdapat dalam Novel *Kerudung Merah Kirmizi* karya Remy Sylado?

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang berfungsi untuk menguraikan dan mempertegas makna kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian “ *Romantisme dalam Novel Kerudung Merah Kirmizi* karya Remy Sylado. Kata-kata dalam judul ini akan dioperasionalkan seperti di bawah ini:

- a. Romantisme

Romantisme merupakan suatu aliran yang mengutamakan perasaan yang berlebihan sehingga jauh dari kenyataan. Romantisme secara filosofi merupakan ketidaksenangan terhadap kehidupan moderen yang artisial, materialis, kaku dan kasar. Romantisisme adalah aliran karya sastra yang sangat mengutamakan perasaan, sehingga objek yang dikemukakan tidak lagi asli, tetapi telah bertambah dengan unsur perasaan pengarang. Aliran ini dicirikan oleh minat pada alam dan cara hidup yang sederhana, minat pada pemandangan alam, perhatian pada kepercayaan asli, penekanan pada kespontanan dalam pikiran, tindakan, serta pengungkapan pikiran naluri kehidupan moderen itu membentuk suatu bentuk dunia yang lain, biasanya dengan menggunakan alam, emosi, dan kepribadian tokoh utama fisik dan mental terbelah, yang mudah dibawah hanyut oleh gelora cinta atau luapan kebencian, pemberontak atau ketekutan

b. Romantisme novel

Romantisme novel adalah novel yang memuat kisah-kisah romantik yang digambarkan melalui perasaan tokoh-tokoh dalam cerita novel.

c. Novel Kerudung Merah Kirmizi karya Remy Sylado

Dalam novel Kerudung Merah Kirmizi ini kita dibawa ke dalam kehidupan nyata sehari-hari yang sering kita alami. Terlihat jelas bahwa pengarang ingin mengatakan dengan jujur bahwa peristiwa yang terjadi adalah hal biasa yang sering dialami oleh semua orang. Dengan mengambil tema cinta, penulis ingin memberi kepada pembaca sebuah cerita sederhana yang biasa dan apa adanya.

1.6 Tujuan Penelitian

Secara umum Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan romantisme dalam novel *Kerudung Merah Kirmizi* Karya Remy Sylado. Secara khusus,

1. Mendeskripsikan struktur Novel *Kerudung Merah Kirmizi* karya Remy Sylado.
2. Mendeskripsikan unsur romantisme dalam struktur Novel *Kerudung Merah Kirmizi* karya Remy Sylado.

1.7 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis yaitu memberikan sumbangsih terhadap, pengembangan teori pada umumnya, khususnya pada teori struktural. Penelitian ini akan memperkuat posisi teori struktural diantara teori-teori sastra lainnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai persoalan mengenai perasaan manusia khususnya pada persoalan romantisme dalam kehidupan.